

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONSUMSI FAST FOOD PADA REMAJA OBESITAS
SMA THERESIANA 1 SEMARANG TAHUN 2017

LIYANA PUTRI AFIFAH -- 25010113120151

(2017 - Skripsi)

Obesitas atau yang biasa dikenal sebagai kegemukan merupakan suatu masalah yang cukup merisaukan dikalangan remaja. *Fast food* adalah makanan cepat saji ditandai dengan ukuran porsi yang besar, makanan yang mengandung tinggi kalori dan tinggi lemak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi *fast food* pada remaja obesitas di SMA Theresiana 1 Semarang tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja obesitas kelas XII yang berjumlah 35 orang. Besar sampel pada penelitian ini yaitu 35 remaja obesitas yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang *fast food* tergolong cukup (48,6%). Sikap responden tentang *fast food* tergolong cukup (42,9%). Pendapatan orang tua responden tergolong sangat tinggi (65,7%). Uang saku responden tergolong tinggi (82,9%). Teman sebaya tergolong tidak berpengaruh (51,4%). Media massa tergolong tidak berpengaruh (54,3%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan ($p = 0,166$), sikap ($p = 0,677$), pendapatan orang tua ($p = 0,668$), uang saku ($p = 0,975$), teman sebaya ($p = 0,145$), media massa ($p = 0,982$) dengan konsumsi *fast food*. Penelitian ini memberikan saran kepada remaja obesitas untuk mengurangi konsumsi *fast food* dan memilih menu makanan gizi yang seimbang di kantin sekolah ataupun tempat makan lain yang sesuai dengan kebutuhan energi harian siswa-siswi

Kata Kunci: Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Fast Food, Konsumsi Fast Food, Remaja Obesitas